



Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Independen PT Stechoq Robotika Indonesia

The Influence of E-Learning on the Learning Motivation of Independent Study Students of PT Stechoq Robotika Indonesia

Vivy Citra Sari*, Paryanto

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Koresponden: vivycitra.2019@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, kondisi motivasi mahasiswa, dan pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 28 mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* sudah baik, hal ini dapat ditunjukkan dari presentase rata-rata sebesar 85,22%, kondisi motivasi mahasiswa juga dalam kategori baik dengan presentase sebesar 81,13 %. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* terhadap motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia sebesar 0,354 yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* memiliki pengaruh sebesar 35,4% terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: e-learning, motivasi belajar, studi independen

Abstract

This research aims to determine the suitability of learning media, the condition of student motivation, and the influence of the use of E-Learning learning media on the learning motivation of Certified Independent Study Mechanical Engineering students at PT Stechoq Robotika Indonesia. The method in this research is ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects in this research were 28 Mechanical Engineering Certified Independent Study students. The data collection technique used was a questionnaire. The research results show that the use of the Stechoq Training Center E-Learning learning media is good, this can be shown from the average percentage of 85.22%, the condition of student motivation is also in the good category with a percentage of 81.13%. There is a positive and significant influence of the use of the E-Learning Stechoq Training Center learning media on the learning motivation of Certified Independent Study Mechanical Engineering students at PT Stechoq Robotika Indonesia of 0.354, which indicates that the E-Learning Stechoq Training Center learning media has an influence of 35.4% on learning motivation. student.

Keyword: : e-learning, learning motivation, independent study

Diterima: 31 Oktober 2023; **Disetujui:** 10 November 2023; **Dipublikasikan:** 30 Juli 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting sebab pendidikan dapat mempengaruhi keadaan ekonomi bahkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kemajuan sebuah bangsa.

Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang diberikan. Sebagaimana yang telah dipaparkan (Budiana, dkk, 2022:55) bahwa kualitas suatu bangsa dapat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari tercapainya tujuan sebuah pendidikan secara keseluruhan, terutama dalam hal tujuan pembelajarannya.

Dalam dunia pendidikan, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi dirinya. Mengutip pendapat (Goleman, 1999:44) *Intelligence Quotient (IQ)* hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam proses pembelajaran seseorang. Motivasi juga menjadi daya penggerak seseorang dalam kegiatan belajar dan menentukan keefektifan sebuah pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut (Uno, 2017:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Motivasi belajar tidak dapat dilihat wujudnya akan tetapi dapat diamati melalui beberapa indikator yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi belajar seorang peserta didik.

PT Stechoq Robotika Indonesia merupakan salah satu mitra dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menyediakan tempat belajar bagi mahasiswa yang ingin memperdalam suatu bidang ranah otomasi industri dalam program yang bernama Studi Independen Bersertifikat. Studi Independen Bersertifikat merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa peserta Studi Independen Bersertifikat PT Stechoq Robotika Indonesia masih tergolong rendah.

Mentor sebagai tenaga pendidik Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia memaparkan bahwa rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut dapat diketahui dari beberapa hal. Pertama, mahasiswa kurang berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran Studi Independen Bersertifikat. Mahasiswa sering tidak ikut serta dalam proses pembelajaran yang sudah dijadwalkan oleh perusahaan dengan berbagai alasan. Data presensi mentor PT Stechoq Robotika Indonesia menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dalam satu periode Studi Independent Bersertifikat hanya 68% saja. Kedua, dalam proses pembelajaran mahasiswa cenderung pasif, tidak interaktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat

diketahui dari partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran melalui *platform zoom meeting*, mahasiswa bisa fokus memperhatikan hanya pada 10 menit pertama, setelah itu mereka mematikan kamera dan tidak merespon pertanyaan dari mentor hingga akhir pembelajaran. Ketiga, mahasiswa tidak mengerjakan penugasan yang diberikan oleh mentor tepat pada waktunya. Mentor mendapati bahwa selama program tersebut mahasiswa tidak menghiraukan tenggat waktu tugas yang sudah ditetapkan mentor, sehingga mereka mengumpulkan tugas dengan terlambat.

Tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut bukan tanpa sebab, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah media pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2011:4) media merupakan segala bentuk perantara yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat agar hal yang disampaikan itu sampai kepada orang yang dituju.

Peran media dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan, tidak sekadar sebagai alat bantu mengajar, melainkan sebagai bagian integral dari proses tersebut (Tafonao, 2018:103). Kehadirannya menjadi mutlak dalam membantu mahasiswa belajar. Salah satu upaya mengoptimalkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya menjadi bagian yang mendapat perhatian dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik, variatif, interaktif dan mudah dipahami akan mendorong mahasiswa untuk antusias mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya media pembelajaran yang monoton, membosankan dan sulit dimengerti akan mengakibatkan mahasiswa malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering*, bahwa selama program berlangsung mahasiswa menggunakan media pembelajaran berupa *E-Learning*. Mahasiswa dituntut untuk mempelajari materi pembelajaran secara mandiri melalui media *E-Learning* perusahaan yang tersedia. Dimana *E-Learning* hanya berbentuk paparan materi dalam sebuah uraian teks sederhana tanpa memuat gambar, video, animasi 3D dan konten-konten interaktif lainnya sehingga mengakibatkan mahasiswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran ketika digunakan dalam proses belajar mengajar seharusnya dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Junaidi, 2019). Selain itu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu (Wiratmojo & Sasonohardjo, 2002:4). Namun kenyataannya di PT Stechoq Robotika Indonesia penggunaan media pembelajaran dalam Program Studi Independen Bersertifikat bidang masih belum optimal.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan di atas maka penelitian ini mencoba mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi mahasiswa. Hal ini

bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center*, kondisi motivasi mahasiswa dan bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* terhadap motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* di PT Stechoq Robotika Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan menemukan hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di PT Stechoq Robotika Indonesia yang beralamat di Jalan Belimbing A17 Perum. Sidoarum Blok II, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan jumlah total populasi sebagai sampel karena jumlah responden kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini mengambil 100% jumlah populasi yang ada dengan total 28 mahasiswa peserta Studi Independen *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia. Prosedur dalam penelitian ini adalah mencari permasalahan dengan melakukan observasi ke lapangan secara langsung, menentukan subjek penelitian, menyusun instrumen penelitian, uji validasi dan reliabilitas instrumen selanjutnya pengambilan data, melakukan analisis data yang sudah diperoleh, dan selanjutnya penyusunan laporan dari hasil yang sudah diperoleh.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisisioner/angket yang disebarakan kemudian diisi oleh mahasiswa peserta Studi Independen *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia yang berjumlah 28 mahasiswa. Kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa memuat mengenai media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* dan motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Data analisis yang diperoleh meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan dari setiap variabel dan dilakukan persentase penilaian menurut persamaan 1, kemudian nilai rata-rata yang sudah diperoleh tersebut dikategorikan menurut persentase tingkat. penilaian menurut (Purwanto, 2002:102) yang dapat dilihat pada Tabel 1:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Tabel 1. Presentase Tingkat Penilaian

Nilai Persentase	Ketegori
89% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 70%	Cukup
55% - 59%	Kurang
≤ 54%	Sangat Kurang

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

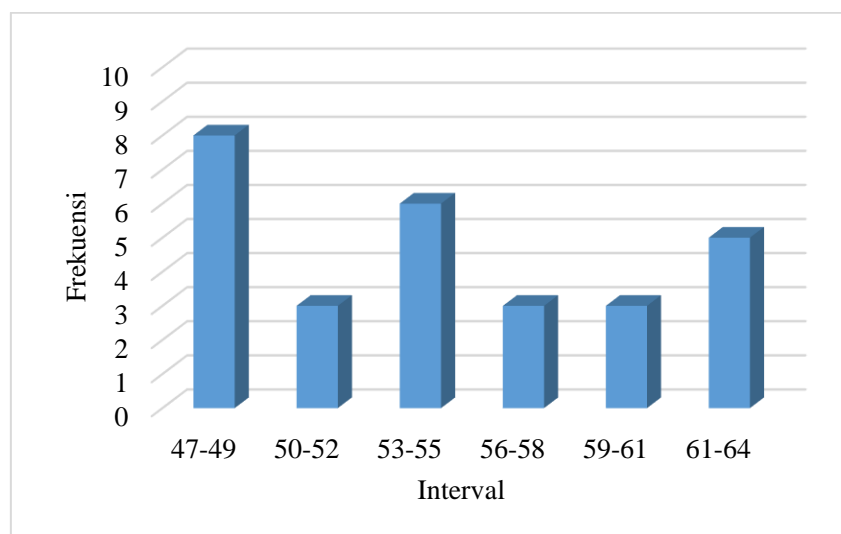
Media Pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center*

Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* diperoleh mean sebesar 54,54, median sebesar 54, modus sebesar 47, standar deviasi sebesar 5,744, nilai maksimum sebesar 64, nilai minimum sebesar 47. Penyajian distribusi frekuensi dari variabel media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

Interval	Frekuensi	Presentase
47-49	8	29%
50-52	3	11%
53-55	6	21%
56-58	3	11%
59-61	3	11%
62-64	5	18%

Hasil distribusi frekuensi variabel media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil data yang disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1, selanjutnya menentukan kecenderungan skor media pembelajaran yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kecenderungan Media Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
$\bar{X} \geq 52$	Sangat Tinggi
$40 \leq \bar{X} < 52$	Tinggi
$28 \leq \bar{X} < 40$	Rendah
$\bar{X} < 28$	Sangat Rendah

Data variabel yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan dengan distribusi frekuensi. Kemudian didapatkan nilai rata-rata pada variabel media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center*

sebesar 54,54, nilai tersebut jika dipresentasikan sebesar 85,22%. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia dalam kategori baik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

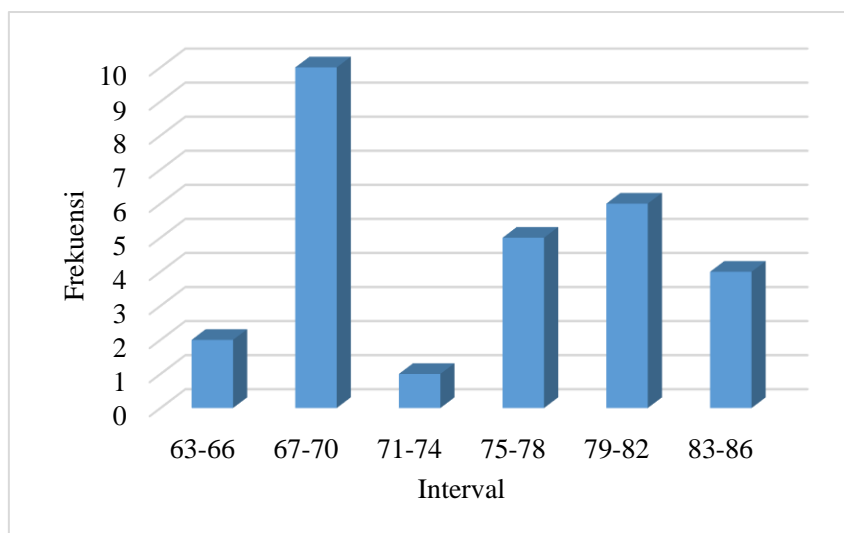
Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan motivasi belajar mahasiswa diperoleh mean sebesar 74,64, median sebesar 75,50, modus sebesar 67, standar deviasi sebesar 6,945, nilai maksimum sebesar 86, nilai minimum sebesar 63. Penyajian distribusi frekuensi dari variabel motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase
63-66	2	7%
67-70	10	36%
71-74	1	4%
75-78	5	18%
79-82	6	21%
83-86	4	14%

Hasil distribusi frekuensi variabel motivasi belajar mahasiswa pada Tabel 3 dapat digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil data yang disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1, selanjutnya menentukan kecenderungan skor media pembelajaran yang dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Kecenderungan Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
$\bar{X} \geq 74,75$	Sangat Tinggi
$57,5 \leq \bar{X} < 74,75$	Tinggi
$40,25 \leq \bar{X} < 57,5$	Rendah
$\bar{X} < 40,25$	Sangat Rendah

Data variabel yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan dengan distribusi frekuensi. Kemudian didapatkan nilai rata-rata pada variabel motivasi belajar mahasiswa sebesar 74,64 atau dapat dipresentasikan sebesar 81,13 %. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, menurut pendapat Purwanto (2002:102). bahwa nilai presentase baik mulai dari 76% - 85%. Sehingga dapat diketahui bahwa, kondisi motivasi belajar mahasiswa *Studi Center Studi Independen Bersertifikat bidang Mechanical Engineering PT Stechoq Robotika Indonesia* dalam kategori baik.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi sederhana pada menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran E-Learning Stechoq Studi Center terhadap motivasi belajar mahasiswa Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien media pembelajaran sebesar 35,386 dan untuk bilangan konstan sebesar 0,720. Kemudian disusun dalam garis satu predictor yang dapat dilihat dalam persamaan (2):

$$Y = 35,386 + 0,720X \dots\dots\dots (2)$$

Pada persamaan 2 tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel media pembelajaran memiliki nilai positif sebesar 0,720 yang artinya apabila variabel media pembelajaran E-Learning Stechoq Training Center (X) meningkat satu satuan, maka variabel motivasi belajar mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,720. Rangkuman uji hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Uji Hipotesis

Nama Data	Nilai
Koefisiensi <i>Predictor</i>	35,386
Konstanta	0,720
r hitung	0,595
r <i>square</i>	0,354
t hitung	3,779

Nilai r *square* dalam Tabel 6 yang didapatkan dalam pengujian hipotesis pertama sebesar 0,354, dan jika diubah dalam bentuk persentase sebesar 35,4%, yang dapat diartikan bahwa korelasi antara media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* terhadap motivasi belajar mahasiswa *Studi Center Studi Independen Bersertifikat bidang Mechanical Engineering PT Stechoq Robotika Indonesia* sebesar 35,4% sedangkan 64,6% lainnya diperoleh dari variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center* menurut mahasiswa peserta Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering PT Stechoq Robotika Indonesia* dalam kategori baik. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan hasil penelitian yang dilakukan terhadap media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center PT Stechoq Robotika Indonesia*. Kecenderungan variabel media pembelajaran *E-Learning Stechoq Studi Center Mechanical Engineering PT Stechoq Robotika Indonesia* berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 54,54 atau dapat dipresentasikan sebesar 85,22%. Kondisi motivasi mahasiswa peserta Studi Independen Bersertifikat bidang *Mechanical Engineering PT Stechoq Robotika Indonesia* dalam kategori baik. Hal

tersebut dapat diketahui dari perolehan hasil penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia. Kecenderungan variabel motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 74,64 atau dapat dipresentasikan sebesar 81,13 %.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* terhadap motivasi belajar mahasiswa Studi Independen Bersertifikat *Mechanical Engineering* PT Stechoq Robotika Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,779 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,056 ($3,779 > 2,056$) dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). nilai Koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* terhadap motivasi belajar mahasiswa bersifat searah. Koefisien determinasi (*R Square*) diketahui memiliki nilai sebesar 0,354 atau 35,4% yang menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* memiliki pengaruh sebesar 35,4% terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran *E-Learning Stechoq Training Center* sebaiknya dapat terus digunakan maupun lebih ditingkatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi atau minat mahasiswa dalam belajar. Selain itu dapat dijadikan pertimbangan bagi mentor dan perusahaan untuk menggunakan variasi media pembelajaran berbasis *E-Learning* maupun media pembelajaran modern lainnya agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga minat belajar mahasiswa meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Rajawali Press.
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R. S., Nashir, M., & Laili, R. N. (2022). *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Purwanto, N. M. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- Wiratmojo, P., & Sasonohardjo. (2002). *Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*. Lembaga Administrasi Negara.